

REALISASI MINIPERPUS GUNA  
MENINGKATKAN BUDAYA  
LITERASI DI SD  
MUHAMMADIYAH PROGRAM  
KHUSUS ANDONG  
KABUPATEN BOYOLALI

*by Nilam Astari*

---

**Submission date:** 11-Mar-2020 06:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1273579996

**File name:** Nilam\_Astari\_A420160070.doc (184K)

**Word count:** 1688

**Character count:** 11391



ARTIKEL PUBLIKASI

KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN

**REALISASI MINIPERPUS GUNA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS ANDONG KABUPATEN BOYOLALI**

**11** Penguatan dan Pengembangan Kelembagaaan Pendidikan  
Identifikasi Potensi, Masalah dan Kebutuhan Sekolah Berkenaan dengan Program-Program  
Peningkatan Manajemen Sekolah

Disusun Oleh:

Aji PancaWardana : A710160093 : 2016

Oktavia Erlyna Rahmawati : A710160020 : 2016

Galuh Ermayanti : A210160074 : 2016

Muhammad Reza Fachrurozzi : A210160268 : 2016

Melvy Ristivana : A420160069 : 2016

Nilam Astari : A420160070 : 2016

Lingar Jati : A510160133 : 2016

Asni Khuroida : A410160044 : 2016

Arif Setyo Nugroho : A410160141 : 2016

**14**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**SURAKARTA**  
**2020**

# REALISASI MINIPERPUS GUNA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS ANDONG

Aji Panca Wardana<sup>1</sup>, Oktavia Erlyna Rahmawati<sup>2</sup>, Nilam Astari<sup>3</sup>, Galuh Ermayanti<sup>4</sup>, Mely Ristivana<sup>5</sup>, Asni Khuroida<sup>6</sup>, Linggar Jati<sup>7</sup>, Arif Setyo Nugroho<sup>8</sup>, Muhammad Reza Fachrurrozi<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> **10** *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

## INFORMASI ARTIKEL

### *Histori Artikel:*

Submit :  
Direvisi :  
Diterima :  
Publikasi :

### *Kata Kunci:*

Miniperpus  
Minat baca  
Budaya Literasi

### *Correspondent Author:*

**10** Panca Wardana  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia*  
**Email:**  
a710160093@student.ums.ac.id

## ABSTRAK

**5** Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia sarana literasi, yaitu sudut baca kelas, area baca, menciptakan lingkungan kaya teks, serta strategi pengembangan minat baca siswa. Tujuan direalisasi<sup>2</sup>kannya miniperpus ini yaitu untuk meningkatkan budaya literasi dan membantu sekolah dalam memperbaiki pengelolaan perpustakaan sebagai sumber<sup>3</sup> belajar bagi siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong. Metode penelitian yang dipilih adalah studi literatur. Penelitian pada studi literatur ini berkaitan dengan menganalisis suatu permasalahan terhadap solusi berdasarkan buku atau literatur berkaitan dengan minat baca siswa yang dihasilkan dari literasi membaca Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT<sup>7</sup> Hasil pelaksanaan miniperpus yang telah kami lakukan di ketahui bahwa, minat baca siswa di SD Muh<sup>7</sup>mmadiyah Program Khusus Andong sangat tinggi. Siswa sangat antusias untuk datang ke perpustakaan untuk membaca buku-bu<sup>1</sup>. Program realisasi miniperpus guna meningkatkan budaya literasi ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

## Pendahuluan

Sumber belajar merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Tanpa ada sumber belajar tidak akan ada proses pembelajaran, karena setiap kegiatan belajar menghendaki adanya interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Guru merupakan sumber belajar utama dengan segala kemampuan, wawasan keilmuan, dan ketrampilannya, tetapi siswa juga membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menambah pengetahuannya dan melatih kemandiriannya dalam belajar. Sekolah harus

menyediakan alternatif sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa. Salah satu alternatif sumber belajar yang harus disediakan sekolah adalah perpustakaan.

**4** Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan dan Perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan Indonesia yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat

lingkungan sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ditingkat sekolah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran dalam memajukan masyarakat sekolah melalui ilmu pengetahuan dan informasi yang harus diwujudkan secara efektif dan efisien, sehingga perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan penyelenggaraan perpustakaan dengan baik dan benar.

Manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa. Menurut (Sumantri, 2008) menjelaskan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mempunyai fungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar. Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia sarana literasi, yaitu sudut baca kelas, area baca, menciptakan lingkungan kaya teks, serta strategi pengembangan minat baca siswa. Menurut (Darmono, 2004) minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang terhadap pembaca, minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Berdasarkan UU Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dimana jumlah koleksi bahan pustaka perbandingan 60% buku non fiksi dan 40% buku fiksi dengan ketentuan 12 sampai 24 rombel minimal mempunyai 2000 judul buku.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Muhammadiyah Program Khusus Andong telah berupaya untuk menyediakan fasilitas perpustakaan bagi peserta didiknya. Upaya ini sangat penting dilakukan untuk menambah referensi belajar bagi siswa. Namun upaya yang dilakukan sekolah dalam memberikan pelayanan perpustakaan belum memberikan hasil yang maksimal. Perpustakaan SD Muhammadiyah Program Khusus Andong berada di lantai 1 bagian depan dekat gerbang sekolah. Dengan letak

perpustakaan yang dirasa kurang strategis membuat siswa-siswi kurang minat untuk berkunjung ke perpustakaan, serta dengan koleksi bahan pustaka yang tersedia kurang bervariasi. Fasilitas yang tersedia di perpustakaan juga masih minim. Serta minimnya pengetahuan tentang inventarisasi buku karena tidak adanya pustakawan sehingga pada klasifikasi buku hanya berdasarkan subyek buku yang dibuat. Perpustakaan sekolah masih jarang dikunjungi oleh siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan buku-buku yang ada diperpustakaan masih sedikit jumlahnya, sehingga perpustakaan di SD tersebut tidak aktif. Oleh karena itu, guna membantu sekolah dalam memperbaiki pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa, kami menata ulang perpustakaan dan menambah koleksi buku yang ada dengan cara mencari donatur buku-buku yang sudah tidak dibaca, tetapi masih layak untuk dibaca.

### Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang dipilih adalah studi literatur. Penelitian pada studi literatur ini berkaitan dengan menganalisis suatu permasalahan terhadap solusi berdasarkan buku atau literatur berkaitan dengan minat baca siswa yang dihasilkan dari literasi membaca Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT. Teknik analisis SWOT memiliki 4 kegiatan utama yaitu: strengths, weaknesses, opportunities, dan threats. Dalam teknik tersebut, langkah pertama yaitu mengevaluasi kekuatan, kedua menganalisis kelemahan, ketiga menganalisis kesempatan, dan terakhir menganalisis ancaman. Tujuan dari analisis SWOT yaitu untuk mendapatkan suatu solusi yang tepat terhadap suatu permasalahan.

### Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di era milenial, dimana siswa lebih berminat membaca novel, dongeng, dan lain sebagainya dibandingkan membaca buku mata pelajaran. Oleh sebab itu, kami memberikan wadah untuk siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong berupa miniperpus. Miniperpus ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa.

Minat baca adalah rasa keinginan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan kegiatan

1 membaca atas kesadarannya sendiri sehingga dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan. Banyak faktor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan minat baca siswa seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembiasaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah tidak hanya meningkatkan program gerakan literasi sekolah tetapi juga perlu melibatkan aspek lainnya.

Hasil pelaksanaan miniperpus yang telah kami lakukan di ketahui bahwa, minat baca siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong sangat tinggi. Siswa sangat antusias untuk datang ke perpustakaan untuk membaca buku-buku. Program realisasi miniperpus guna meningkatkan budaya literasi ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong melaksanakan pembiasaan program gerakan literasi dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai yaitu membaca Al-Qur'an, kemudian pada saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa diwajibkan untuk membaca buku teks cerita sebelum menjawab soal. Perpustakaan juga ikut serta dalam kegiatan membaca seperti kegiatan membaca nyaring, membaca dalam hati, yang ceritanya akan di bacakan oleh petugas perpustakaan kemudian siswa akan diberi kesempatan untuk memberi tanggapan mengenai cerita yang telah dibacakan. Tahap pengembangan 1) Muhammadiyah Program Khusus Andong melaksanakan kegiatan berbasis literasi pada perayaan hari besar di sekolah seperti April books expo dilaksanakan selama bulan April rutin setiap tahun untuk memperingati hari Kartini dan Maulid Nabi, kemudian ada pemberian reward bagi siswa yang rajin meminjam buku dan mengunjungi perpustakaan. Tahap pembelajaran, pada tahap ini siswa diminta untuk menuliskan kegiatan membacanya dalam journal my book yaitu berisi tentang ringkasan cerita yang telah siswa baca.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan realisasi miniperpus ini, yaitu dalam aspek

1 pengadaan bahan pustaka, ruang perpustakaan yang kurang strategis dan fasilitas untuk disediakan di perpustakaan yang dirasa masih harus di tingkatkan berharap dapat menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Kemudian hambatan yang lain yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud disini yaitu petugas perpustakaan yang hanya terdapat satu petugas dan bukan lulusan pada bidang perpustakaan, sedangkan menurut standar nasional perpustakaan sekolah dasar tahun 2011 point 7.1 yaitu:

- a. Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 1 orang
- b. Bila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya dua orang
- c. Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua dibidang ilmu perpustakaan
- d. Gaji tenaga perpustakaan tidak tetap minimal setara dengan upah minimum regional (UMR).

1 Adapun hambatan dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah yang pertama, yaitu terkait aspek administrasi atau pendataan buku, pengelolaan buku yang dirasa belum sesuai dengan ketentuan standar pengelolaan perpustakaan. Hambatan kedua yaitu waktu berkunjung ke perpustakaan yang terbatas, karena waktu istirahat yang digunakan untuk makan dan sholat, sehingga siswa tidak memiliki waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.

### Simpulan

Realisasi miniperpus yang kami lakukan 3) di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong ini cukup memberikan nilai positif bagi siswa siswi disana. Dengan adanya miniperpus ini, dapat meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, miniperpus juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa melalui buku-buku yang ada. Dengan adanya miniperpus ini, dapat disimpulkan bahwa budaya literasi di SD Muhammadiyah Program Khusus Andong meningkat cukup derastis dan cukup efektif guna menarik minat baca siswa.

## 1 Daftar Pustaka

Anonim. (2014). *Gerakan Literasi Sekolah "Menjadikan Indonesia sebagai Negara Berbudaya Literasi Tinggi Setaraf dengan Negara Maju"*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anonim. (2015). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anonim. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<sup>9</sup> Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

<sup>1</sup> Ricard, K. (2000). *Literacy & Language Teaching*. New York: Oxford University Press.

<sup>2</sup> Sumantri, M. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

# REALISASI MINIPERPUS GUNA MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS ANDONG KABUPATEN BOYOLALI

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

47%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
4	<a href="http://ejournal.fip.unp.ac.id">ejournal.fip.unp.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://rinanurekawati.blogs.uny.ac.id">rinanurekawati.blogs.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	Submitted to TechKnowledge Student Paper	1%

---

9	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://lppm.upi.edu">lppm.upi.edu</a> Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
13	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	1%
14	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On